

*Prosiding***Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Resensi untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Yunita Dewi Rahmawati¹, Cahyo Hasanudin²^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesiadewiydr181005@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tes teks resensi bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif yang difokuskan pada pengujian kualitas instrumen melalui analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks resensi, serta dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Instrumen penelitian berupa tes yang terdiri atas 30 butir soal, yaitu 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Pengumpulan data dilakukan melalui validasi ahli dan uji coba instrumen kepada peserta didik. Analisis validitas menggunakan rumus V Aiken, sedangkan reliabilitas dianalisis menggunakan rumus KR-20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir soal memperoleh kategori tinggi dan sangat tinggi berdasarkan hasil validasi ahli. Dari 30 butir soal yang diujicobakan, terdapat 15 butir soal yang memenuhi kriteria baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi. Selain itu, hasil pengujian reliabilitas memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,91 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen tes teks resensi yang dikembangkan dinyatakan valid, reliabel, dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sekolah menengah pertama dalam memahami materi teks resensi.

Kata kunci – validitas butir, reliabilitas tes, teks resensi, peserta didik

Abstract – This study aimed to determine the validity and reliability of a review text test instrument for junior high school students. The study employed a quantitative approach with an evaluative research design focusing on testing the quality of the instrument through item validity and test reliability analysis. The research subjects consisted of junior high school students who had studied review text material and two Indonesian language teachers who served as instrument validators. The research instrument consisted of 30 test items, including 25 multiple-choice questions and 5 essay questions. Data collection was conducted through expert validation and instrument trials involving students. Validity analysis was performed using Aiken's V formula, while reliability analysis employed the KR-20 formula. The results showed that all test items achieved high and very high categories based on expert validation results. Of the 30 test items tested, 15 items met the criteria and were considered appropriate for use as evaluation instruments. In addition, the reliability test results showed a reliability coefficient of 0.91, which was categorized as very high. Therefore, the developed review text test instrument was considered valid, reliable, and feasible for measuring junior high school students' abilities in understanding review text material.

Keywords – item validity, test reliability, review text, students

PENDAHULUAN

Validitas penelitian merupakan tingkat keabsahan kesimpulan penelitian yang ditentukan oleh metode, sampel, dan populasi penelitian (Last dalam Murti, 2001). Validitas juga diartikan sebagai suatu cara untuk mengetahui apakah angket yang digunakan telah memenuhi kriteria valid sehingga layak digunakan dalam mengukur variabel penelitian (Hakim dkk., 2021). Menurut Amanda dkk. (2019), validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu instrumen dapat digunakan secara tepat untuk mengukur aspek yang menjadi sasaran pengukuran. Oleh karena itu, validitas menjadi salah satu dasar untuk menilai ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sehingga informasi atau data yang dihasilkan dapat mencerminkan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan.

Uji keabsahan instrumen atau validitas umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yakni validitas isi, validitas konstruk, serta validitas kriteria. Merujuk pada pemaparan Hendryadi (2017), validitas isi menitikberatkan pada evaluasi sejauh mana cakupan materi atau butir pernyataan pada instrumen telah merepresentasikan aspek yang ingin diukur secara tepat. Evaluasi tersebut lazim ditempuh melalui analisis logis dan terstruktur yang melibatkan penilaian pakar atau yang populer disebut sebagai *expert judgement*. Validitas konstruk merupakan dasar utama dalam menentukan validitas keseluruhan suatu instrumen penelitian (Rianto 2024). Validitas kriteria merupakan bentuk pengujian validitas yang dilakukan dengan melihat hubungan atau kesesuaian hasil pengukuran suatu skala psikologi dengan kriteria tertentu yang dijadikan sebagai pembanding (Saifuddin, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, berbagai jenis validitas memiliki peran penting dalam menilai apakah suatu instrumen telah memenuhi aspek kelayakan serta mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi validitas menjadi sangat penting karena ketepatan pengukuran menentukan kekuatan analisis statistik dan kesimpulan penelitian yang dihasilkan (Mili, 2026). Menurut Hartono (2018), validitas berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen dalam menghasilkan pengukuran yang akurat dan tepat. Pengujian validitas diperlukan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen

dapat menggambarkan aspek yang hendak diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, Alberida dkk. (2024) menjelaskan bahwa validitas berfungsi untuk memperjelas pertanyaan, memperbaiki item yang kurang tepat, menghapus pernyataan yang tidak relevan, serta memastikan kelayakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Oleh sebab itu, validitas menjadi salah satu aspek penting dalam menentukan mutu suatu instrumen, karena instrumen yang valid dapat menghasilkan data yang tepat, akurat, dan selaras dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian.

Di samping validitas, reliabilitas merupakan komponen yang turut menentukan mutu instrumen penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama. Sudaryono (2019) menjelaskan bahwa reliabilitas instrumen tes mencakup pengertian dasar, model umum, metode estimasi, serta standar kesalahan pengukuran. Sejalan dengan itu, Fauzi (2026) menyatakan bahwa analisis reliabilitas digunakan untuk memastikan tes dapat mengukur isi secara konsisten. Putri dkk. (2025) menerangkan bahwa istilah reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang memiliki makna dapat dipercaya. Oleh karena itu, instrumen yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi dapat dikatakan sebagai instrumen yang *reliable*. Reliabilitas menggambarkan kemampuan instrumen dalam memberikan hasil pengukuran yang konsisten, stabil, serta dapat dipercaya sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

Dalam penelitian, metode pengujian reliabilitas dipilih sesuai dengan karakteristik instrumen dan tujuan pengukuran yang digunakan. Salah satu jenis reliabilitas adalah test-retest, yaitu pengujian instrumen yang sama kepada subjek yang sama pada waktu berbeda untuk mengetahui kestabilan hasil pengukuran (Ida & Musyarofah, 2021). Selain itu, terdapat reliabilitas konsistensi internal yang digunakan untuk menilai keselarasan antar butir dalam satu instrumen melalui metode seperti Cronbach Alpha, KR-20, dan KR-21 (Muharrohmah dkk., 2025). Jenis lainnya adalah reliabilitas bentuk paralel atau ekuivalen, yaitu pengujian menggunakan dua bentuk tes yang setara kemudian hasilnya dikorelasikan untuk melihat konsistensi instrumen (Ridha & Ghifari, 2025). Dengan demikian, jenis-jenis

reliabilitas meliputi reliabilitas test-retest, konsistensi internal, serta bentuk paralel atau ekuivalen.

Suatu instrumen tes dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi beberapa kriteria penting. Pertama, instrumen harus mampu menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang relatif tetap, karena hasil yang stabil menunjukkan rendahnya kesalahan pengukuran (Ramadhan dkk., 2024). Kedua, instrumen perlu memiliki stabilitas waktu, yaitu skor yang diperoleh tetap relatif sama saat pengukuran diulang dalam rentang waktu tertentu dengan koefisien korelasi test-retest minimal 0,70 (Muttaqin dkk., 2020). Ketiga, reliabilitas juga dipengaruhi oleh homogenitas butir soal, yaitu keterkaitan antar butir dalam mengukur konstruk yang sama yang umumnya diukur menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai lebih dari 0,60 (Rosita dkk., 2021). Dengan demikian, kriteria reliabilitas instrumen mencakup konsistensi hasil pengukuran, kestabilan skor, dan keselarasan antar butir soal dalam mengukur variabel yang sama.

Teks resensi adalah tulisan yang memuat ulasan atau penilaian terhadap suatu karya guna memberikan gambaran kepada pembaca mengenai isi dan mutu karya tersebut (Kosasih, 2017). Keraf (2010) menyatakan bahwa resensi merupakan bentuk tulisan yang berisi pertimbangan mengenai kelebihan serta kekurangan suatu karya secara objektif. Selain itu, Tarigan (2013) menjelaskan bahwa resensi dilakukan dengan cara mengulas dan menilai sebuah karya secara kritis agar pembaca memperoleh pemahaman yang jelas mengenai karya yang dibahas. Dengan demikian, teks resensi dapat dipahami sebagai teks yang berisi penilaian dan ulasan terhadap suatu karya untuk membantu pembaca mengetahui kualitas dan isi karya tersebut.

Berdasarkan pengertiannya, teks resensi memiliki fungsi yang penting bagi pembaca maupun penulis. Dalman (2018) menjelaskan bahwa teks resensi berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi tentang isi dan kualitas suatu karya. Nurgiyantoro (2016) juga menyebutkan bahwa resensi dapat membantu pembaca menentukan apakah suatu karya layak dibaca atau dinikmati. Sementara itu, Semi

(2009) berpendapat bahwa resensi dapat menjadi media apresiasi sekaligus kritik terhadap karya yang dihasilkan seseorang. Dengan demikian, teks resensi tidak hanya berfungsi memberikan informasi, tetapi juga menjadi sarana pertimbangan dan penghargaan terhadap suatu karya.

Selain memiliki fungsi tertentu, teks resensi juga mempunyai karakteristik yang membedakannya dari jenis teks lain. Suryaman (2012) menyatakan bahwa teks resensi biasanya memuat identitas karya, seperti judul, nama pengarang, penerbit, dan tahun terbit. Menurut Suparno dan Yunus (2008), teks resensi juga menyampaikan penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan karya secara logis dan objektif. Di samping itu, Iskandarwassid dan Sunendar (2015) menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan dalam teks resensi bersifat komunikatif dan persuasif agar dapat menarik perhatian pembaca. Dengan demikian, teks resensi memiliki ciri utama berupa identitas karya yang jelas, penilaian objektif, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta menarik.

Berdasarkan tinjauan terminologis, peserta didik didefinisikan sebagai subjek yang berada dalam fase pertumbuhan serta senantiasa membutuhkan arahan di sepanjang rangkaian kegiatan pendidikan (Akrim, 2020). Lebih lanjut, Pardede (2026) mengemukakan bahwa istilah peserta didik sangat relevan disematkan kepada setiap pencari ilmu karena sifatnya yang menyeluruh dan inklusif, mencakup kelompok usia anak-anak hingga kalangan dewasa. Selain itu, peserta didik juga diartikan sebagai sebutan umum bagi individu yang sedang belajar atau menuntut ilmu (Warthoni, 2020). Dengan demikian, peserta didik dapat disimpulkan sebagai individu yang sedang menempuh proses belajar dan pengembangan diri melalui pendidikan, baik anak-anak maupun orang dewasa, yang masih memerlukan arahan dan bimbingan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Nurhamidah (2018) menyatakan bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, analisis kemampuan awal diperlukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik sebagai dasar penentuan tujuan dan materi pembelajaran (Taufik, 2019). Selain itu, penguasaan karakteristik peserta didik menjadi hal penting bagi tenaga pendidik dan

merupakan salah satu indikator profesionalisme pendidik (Janawi, 2019). Dengan demikian, pemahaman terhadap karakteristik dan kemampuan awal peserta didik sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sujak & Aqib (2022) menyatakan bahwa pemahaman dan pembentukan karakter peserta didik dapat dikembangkan melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran, seperti diskusi, eksperimen, presentasi, dan proyek. Dalam pelaksanaannya, peran peserta didik umumnya dijelaskan secara eksplisit dalam buku panduan guru, meskipun pada beberapa kegiatan pembelajaran guru perlu menafsirkannya karena disampaikan secara implisit (Rahmat, 2022). Seiring perkembangan teknologi dan media sosial, peran peserta didik juga semakin luas, yaitu sebagai pengguna sekaligus pembuat konten digital yang bertanggung jawab. Murniawaty dkk. (2025) menjelaskan bahwa karakter tersebut tercermin dalam sikap mandiri, kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi, serta etika saat menggunakan media digital. Oleh karena itu, peserta didik perlu aktif dalam pembelajaran sekaligus mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Dari penjelasan tersebut, validitas dan reliabilitas menjadi aspek penting dalam penyusunan instrumen tes teks resensi bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Instrumen yang baik diperlukan agar kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan menilai teks resensi dapat diukur secara tepat dan konsisten. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan instrumen evaluasi yang belum melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas secara optimal sehingga hasil pengukuran belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan menguji validitas butir soal dan reliabilitas tes materi teks resensi pada peserta didik SMP untuk mengetahui kelayakan instrumen dalam evaluasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif berdesain evaluatif guna menilai kualitas instrumen tes materi teks narasi untuk siswa sekolah menengah pertama. Penelitian difokuskan pada pengkajian validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai tolok ukur kelayakan instrumen dalam evaluasi pembelajaran. Proses penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP yang sudah mendapatkan materi teks narasi. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yakni berdasarkan pertimbangan bahwa siswa telah mempelajari materi yang selaras dengan instrumen tes penelitian. Jumlah peserta didik yang terlibat disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas soal.

Selain melibatkan peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen tes. Kedua validator bertugas mengevaluasi kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta relevansi soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil penilaian dari para validator dijadikan dasar untuk merevisi instrumen sebelum pelaksanaan uji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pada materi teks narasi. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks narasi, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum diterapkan dalam penelitian, kisi-kisi soal divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan kompetensi yang hendak diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data diperoleh melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Kedua validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen tes sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Tahap berikutnya dilakukan melalui uji coba instrumen kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks narasi. Peserta didik diminta mengerjakan soal tes sesuai dengan petunjuk dan alokasi waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama yang dianalisis untuk menguji validitas butir soal dan reliabilitas tes. Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas bertujuan untuk menilai kelayakan dan ketepatan instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks narasi. Dalam penelitian ini, validitas instrumen menggunakan validitas isi yang dinilai oleh dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang memiliki rentang skor 1–5. Skala ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Penilaian validator kemudian dianalisis dengan menggunakan indeks V Aiken untuk menentukan validitas masing-masing butir soal. Butir soal dikategorikan valid apabila nilai V yang diperoleh mendekati 1,00, yang menunjukkan adanya kesepakatan tinggi antar validator terhadap kelayakan instrumen. Jika terdapat butir soal dengan tingkat validitas rendah atau sangat rendah, maka soal tersebut akan direvisi berdasarkan saran dari validator sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Rumus ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari

ahli materi dan ahli media. Dengan prosedur ini, setiap butir soal yang lolos uji validitas dapat diyakini kualitasnya.

Rumus V Aiken:

$$V = \frac{4\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = indeks validitas Aiken

$\sum s$ = jumlah skor yang diberikan validator dikurangi skor minimal

n = jumlah validator

c = skor tertinggi (dalam skala Likert 1-5, maka c=5)

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilakukan guna memastikan konsistensi instrumen tes dalam menilai kemampuan peserta didik terhadap materi teks narasi. Rangkaian analisis butir soal tersebut mencakup evaluasi tingkat kesukaran, daya pembeda, serta keandalan instrumen tes. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengelompokkan soal menjadi mudah, sedang, atau sukar berdasarkan jumlah jawaban benar. Adapun daya pembeda digunakan untuk melihat kemampuan soal dalam membedakan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya.

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal. Koefisien yang tinggi menunjukkan konsistensi internal instrumen yang baik sehingga layak digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria akan diperbaiki atau dihapus sebelum instrumen digunakan.

Kriteria Interpretasi

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas kemudian ditafsirkan sesuai dengan kriteria statistik dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi standar validitas akan diperbaiki atau dihapus, sedangkan instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas dalam kategori tinggi. Dengan

demikian, instrumen yang diperoleh diharapkan mampu mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks resensi secara tepat, konsisten, dan layak digunakan. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen digunakan rumus indeks kesukaran $(P) = \frac{\text{Banyak siswa yang menjawab benar (B)}}{\text{Jumlah seluruh peserta tes (JS)}}$ untuk soal pilihan ganda sementara pada soal esai digunakan rumus yaitu tingkat kesukaran = $\frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimal soal}}$ Pada indeks daya beda terdapat 15 butir soal yang dikategorikan jelek dan tersisa 15 soal yang memiliki kriteria baik dengan menggunakan rumus Daya beda $(D) = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks resensi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel Instrumen Soal

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Disajikan penjelasan tentang resensi, peserta didik dapat menyebutkan pengertian resensi dengan tepat	Pilihan Ganda, Esai	1-5, 26
2.	Disajikan penjelasan tentang fungsi resensi, peserta didik dapat menjelaskan fungsi resensi dengan benar	Pilihan Ganda, Esai	6-10, 27
3.	Disajikan materi tentang struktur dan jenis resensi, peserta didik dapat menyebutkan struktur dan jenis resensi secara tepat	Pilihan Ganda, Esai	11-15, 28
4.	Disajikan penjelasan tentang tahapan menulis resensi, peserta didik dapat mengurutkan tahapan menulis resensi dengan benar	Pilihan Ganda, Esai	16-20, 29
5.	Disajikan sebuah contoh resensi, peserta didik dapat menilai kelengkapan isi resensi berdasarkan pengertian, fungsi, struktur, jenis, dan tahapan penulisan secara tepat	Pilihan Ganda, Esai	21-25, 30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Setelah soal tersusun, kemudian

dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel Hasil Validasi

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
2	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
3	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
4	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
5	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
6	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
7	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
8	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
9	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
10	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
11	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
12	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
13	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
14	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
15	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
16	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
17	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
18	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
19	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
20	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
21	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
22	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
23	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
24	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
25	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
26	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi

27	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
28	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
29	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
30	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas terdapat instrumen tes yang terdiri atas 30 butir soal yang dapat diujikan kepada peserta didik. Soal-soal tersebut dapat diujikan secara utuh karena memperoleh kriteria penilaian tinggi dan sangat tinggi dari validator. Pada tabel tersebut soal yang mendapat kriteria tinggi yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27. Sementara soal yang mendapat kriteria sangat tinggi terdapat pada nomor 17, 21, 26, 28, 29, 30.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Coba

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variasi Butir	p_i	q_i	$\frac{p_i}{q_i}$	Reliabilitas Instrumen
1	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0	0,91
2	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22	
3	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0	
4	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22	
5	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22	
6	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0	
7	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0	
8	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22	
9	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0	
10	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22	
11	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22	
12	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0	
13	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0	
14	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22	
15	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0	

16	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
17	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
18	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
19	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22
20	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
21	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
22	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
23	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22
24	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22
25	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
26	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22
27	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
28	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	1	0	0
29	0,5	Sedang	0	Baik	0,33	0,67	0,33	0,22
30	0,5	Sedang	0	Jelek	0,33	0,67	0,33	0,22

Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilakukan, diperoleh data dengan nilai yang beragam seperti di atas. Dari data tersebut dapat dikaji bahwa terdapat banyak soal yang mendapatkan kategori mudah pada tingkat kesukaran.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,91 yang berada pada kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dapat dinyatakan baik dan relevan adalah sebanyak 15 butir soal. Berikut soal yang memiliki kriteria baik.

No Butir	Soal Tes Teks Narasi
1	Istilah <i>resensi</i> dalam dunia sastra mengacu pada A. kegiatan menulis cerita berdasarkan imajinasi B. kegiatan menilai dan mengulas suatu karya C. kegiatan membaca tanpa memahami isi D. kegiatan menyalin isi buku secara lengkap
3	Sebuah tulisan yang membahas kelebihan dan kekurangan sebuah buku disebut

-
- A. artikel
 - B. cerpen
 - C. resensi
 - D. puisi
-

6

Salah satu fungsi resensi adalah

- A. menghibur pembaca dengan cerita fiksi
 - B. memberikan informasi tentang isi dan kualitas karya
 - C. menyalin isi buku secara lengkap
 - D. mengubah isi karya menjadi cerita baru
-

7

Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Membantu pembaca mengetahui isi karya.
- (2) Menjadi bahan pertimbangan sebelum membeli karya.
- (3) Menggantikan isi karya secara keseluruhan.
- (4) Memberikan penilaian terhadap karya.

Fungsi resensi ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (2), dan (3)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (1), (3), dan (4)
-

9

Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi membaca sebuah resensi novel sebelum membelinya. Setelah membaca resensi tersebut, ia memutuskan untuk membeli novel itu.

Hal ini menunjukkan fungsi resensi sebagai

- A. sarana hiburan
 - B. bahan pertimbangan
 - C. media promosi semata
 - D. pengganti karya asli
-

12

Seorang penulis resensi menyajikan isi buku secara objektif tanpa memberikan pendapat pribadi.

Berdasarkan hal tersebut, bagian struktur yang belum terpenuhi adalah

- A. identitas
-

	B. ringkasan
	C. penilaian
	D. penutup

15	Perhatikan pernyataan berikut: “Resensi deskriptif dan resensi kritis memiliki fungsi yang sama karena keduanya hanya menyajikan isi karya.” Penilaian yang tepat terhadap pernyataan tersebut adalah A. tepat, karena semua resensi hanya berisi ringkasan B. tepat, karena penilaian tidak termasuk struktur C. kurang tepat, karena resensi kritis memuat analisis dan penilaian mendalam D. kurang tepat, karena resensi tidak membutuhkan ringkasan
----	---

16	Perhatikan ciri-ciri berikut: (1) Memuat data lengkap karya (2) Menyajikan isi secara singkat (3) Memberikan pertimbangan kualitas karya Ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa resensi harus memiliki struktur A. orientasi, konflik, resolusi B. identitas, ringkasan, penilaian, penutup C. abstrak, isi, krisis D. pembuka, isi, konflik
----	---

17	Seorang penulis hanya menyajikan sinopsis buku tanpa memberikan pendapat pribadi. Jika ditinjau dari struktur resensi, bagian yang belum terpenuhi adalah A. identitas karya B. ringkasan isi C. penilaian karya D. penutup
----	---

20	Perhatikan pernyataan berikut: “Semua jenis resensi memiliki penekanan yang sama pada setiap bagian strukturnya.” Penilaian yang tepat terhadap pernyataan tersebut adalah A. tepat, karena semua resensi memiliki struktur yang sama
----	---

	B. tepat, karena tidak ada perbedaan tujuan penulisan
	C. kurang tepat, karena setiap jenis resensi memiliki fokus berbeda
	D. kurang tepat, karena resensi tidak memiliki struktur tetap

22	Perhatikan pernyataan berikut! Sebuah resensi telah memuat identitas, ringkasan, dan penilaian, tetapi tidak memberikan manfaat atau tujuan bagi pembaca. Jika dikaitkan dengan fungsi resensi, kekurangan tersebut adalah A. tidak adanya unsur hiburan B. tidak memberikan informasi karya C. tidak memenuhi fungsi sebagai bahan pertimbangan D. tidak adanya jenis resensi
----	---

25	Perhatikan deskripsi berikut! Seorang siswa menulis resensi dengan langkah membaca karya, mencatat poin penting, lalu langsung menulis penilaian tanpa membuat ringkasan. Jika ditinjau dari tahapan penulisan, perbaikan yang tepat adalah A. menghilangkan tahap membaca B. menambahkan tahap penyusunan ringkasan sebelum penilaian C. mengganti karya yang dirensi D. menambahkan unsur imajinasi
----	--

27	Jelaskan fungsi resensi dalam kehidupan pembaca!
----	--

28	Sebuah resensi dikatakan baik apabila struktur dan jenisnya sesuai dengan tujuan penulisan. Jelaskan hubungan antara struktur resensi dan jenis resensi, serta berikan contoh penerapannya secara singkat!
----	--

29	Jelaskan struktur dan jenis resensi, kemudian jelaskan bagaimana perbedaan jenis resensi mempengaruhi penekanan pada bagian strukturnya!
----	--

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2018) bahwa instrumen yang baik perlu memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Sudijono (2015) menjelaskan bahwa validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Sugiyono (2019) juga menyatakan bahwa instrumen dengan validitas dan reliabilitas tinggi mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,91 serta terpenuhinya kriteria pada sejumlah butir soal menunjukkan bahwa tes teks resensi yang dikembangkan layak digunakan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks resensi menunjukkan bahwa hasil validitas terhadap 30 butir soal memperoleh kriteria sangat tinggi dan tinggi sehingga instrumen dinyatakan memenuhi syarat kelayakan. Berdasarkan hasil uji coba, dari 30 butir soal terdapat 15 soal yang memenuhi kriteria dan layak digunakan sebagai alat evaluasi. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,91 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan terdapat 15 butir soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sekolah menengah pertama dalam memahami materi teks resensi.

REFERENSI

- Akrim. (2020). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bantul, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Alberida, H., Ardianti, R., Silvianti, M., Zaharani, A., Putri, Z. A. (2024). *Evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi pendekatan teoritis dan aplikatif*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara.

- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Fauzi, I. (2026). *Statistik penelitian pendidikan: Panduan praktis analisis data statistik melalui aplikasi SPSS-26*. Jakarta: STIEPARI Press.
- Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/92777546/2495-libre.pdf>
- Hartono, J. (2018). *Strategi penelitian bisnis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150–159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 259-334. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam analisis butir soal. *Al-muarrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Janawi, J. (2019). Memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i2.1236>
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mili, M. Z., Daga, A. T., Nimah, K., Suparman, Putra, R. S. P., Jayadi, R. H., Minggu, A. M., Hanip, R., Sihotang, S., & Abdillah, I. A. (2026). *Metodologi penelitian terpadu*. Jember: Ihsan Cahaya Pustaka.

- Muharrohmah, F., Al Fani, F., & Ridho, A. R. (2025). Reliabilitas alat ukur: Jenis-jenis, cara pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 63–73. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/93>
- Murniawaty, I., Farliana, N., & Solihat, A. N. (2025). *Desain, strategi, dan evaluasi pembelajaran ekonomi*. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Murti, B. (2011). *Validitas dan reliabilitas pengukuran*. Semarang: Uns.
- Muttaqin, D., Yunanto, T. A. R., Fitria, A. Z. N., Ramadhanty, A. M., & Lempang, G. F. (2020). Properti psikometri Self-Compassion Scale versi Indonesia: Struktur faktor, reliabilitas, dan validitas kriteria. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 189–208. <https://repository.ubaya.ac.id/38697/>
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhamidah, I. (2018). Problematika kompetensi pedagogi guru terhadap karakteristik peserta didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p027>
- Pardede, F. P. (2026). *Ilmu Pendidikan Islam (Arsitektur Transformasi Pendidikan Islam: Landasan Konseptual dan Pedagogis)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, I. C., Wirna, M., Tunnur, M. A., Putri, E. F., Rahma, F., & Marda, A. (2025). *Statistik pendidikan (teori dan praktik dalam pendidikan)*. Indonesia: Guepedia.
- Rahmat, R. (2022). *Inovasi pembelajaran PAI: Reorientasi teori aplikatif implementatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://pdfs.semanticscholar.org/bd28/37a10f97f9c3db0a6f88bae8ee55ef416f7e.pdf>
- Rianto, H. A. (2024). *Metode penelitian sosial: Buku ajar*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Ridha, A. R., & Al Ghifari, F. (2025). Reliabilitas alat ukur, jenis-jenis, cara pengukuran dan faktor-faktor. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 121–131. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/inovasi/article/view/82>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 279–284. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/fokus/article/view/7413>
- Saifuddin, A. 2020. *Penyusunan skala psikologi*. Jakarta: Penerbit KENCANA.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method*. Indonesia: Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujak, S., & Aqib, Z. (2022). *Pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryaman, M. (2012). *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, A. (2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.71>
- Wathoni, L. M. N. (2020). *Hadis tarbawi: Analisis komponen-komponen pendidikan perspektif hadis*. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja.